

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu ajaran yang meningkatkan kecerdasan dan potensi bagi peserta didik. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar para siswa dapat disebut sebagai peserta didik yang aktif dan mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Guru sebagai pengatur atau pelaku dalam proses belajar mengajar, karena itu guru harus dapat memahami model yang akan di pakai dalam pembelajaran dan guru harus tepat memilih model pembelajaran, dan terampil dalam menggunakan model yang akan diterapkan sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu mempelajari bahan pelajaran dan membuat pembelajaran menjadi efektif. Secara umum tugas guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator. Guru juga bertugas menciptakan situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar pada diri siswa dan sebagai pengelola pembelajaran serta bertugas menciptakan kegiatan pembelajaran yang dapat membuat siswa mencapai tujuan pembelajaran yang optimal dengan mempertimbangkan tuntutan kurikulum dan kondisi siswa. Paling utama adalah penetapan atau pemilihan dan penerapan model pembelajaran yang efektif.

Dalam proses belajar mengajar siswa ikut berperan aktif bila guru mampu mengajar dengan menarik dan menunjukkan adanya perubahan gaya mengajar, sehingga dapat meningkatkan kemauan siswa dalam belajar dan siswa akan merasakan segala aktivitas dalam proses belajar menjadi pengalaman yang bermakna. Dalam proses belajar mengajar harus mencapai pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, jadi seorang guru harus

mampu menggunakan model pembelajaran yang tepat, sehingga siswa dapat mengerti dengan materi yang disampaikan guru.

Pada mata pelajaran IPA materi yang berhubungan dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu biologi dan kimia. IPA berkaitan dengan alam sekitar kita, baik makhluk hidup dengan tumbuhan. Tujuannya yaitu untuk mengembangkan pengetahuan siswa dan keterampilan dasar yang akan digunakan dalam kehidupannya serta di dalam lingkungan masyarakat.

Berdasarkan informasi yang diperoleh setelah melakukan wawancara dari guru kelas III yang bernama Cristianna Br Sitepu yang mengajar di SD Negeri 040455 Berastagi, pada pelajaran IPA masih banyak siswa yang kurang berminat untuk mempelajarinya karena guru masih menggunakan model yang kurang tepat, guru kurang menggunakan metode yang bervariasi sehingga kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dan siswa kurang semangat dalam belajar khususnya mata pelajaran IPA.

Hasil pembelajaran siswa pada Tahun Pelajaran 2018/2019 dari data yang diperoleh dari wali kelas III SD Negeri 040455 Berastagi kurang maksimal dan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Sementara nilai KKM mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas III SD Negeri 040455 Berastagi yaitu 70. Sebagai gambaran untuk melihat hasil belajar siswa tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel 1.1

**Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Pada IPA Tahun Pelajaran 2018/2019**

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Rata-rata
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2018/2019	70	45	35 (78 %)	10 (22%)	65

*Sumber: Guru Kelas III SD Negeri 040455*

Dari tabel 1.1 tampak nilai hasil belajar siswa dalam satu tahun terakhir ini di Kelas III SD Negeri 040455 Berastagi tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Belajar dikatakan tuntas apabila siswa mampu mendapat nilai 70. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tersebut masih kurang maksimal.

Berdasarkan dengan kondisi tersebut, untuk menciptakan suasana yang di harapkan oleh siswa, guru perlu melakukan pembelajaran yang bervariasi.

Sehingga siswa lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran serta lebih memahami materi ajar yang disampaikan oleh guru dan tujuan kompetensi dapat tercapai. Penggunaan model *Snowball Throwing* juga dapat membantu siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di SD Negeri 040455 Berastagi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* pada Pelajaran IPA di Kelas III SD Negeri 040455 Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Adapun masalah yang diidentifikasi berdasarkan latar belakang di atas adalah:

1. Kurangnya pengembangan materi pelajaran IPA.
2. Proses pembelajaran berpusat pada guru
3. Kurangnya semangat siswa dalam belajar IPA.
4. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat.
5. Hasil belajar siswa masih rendah

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang dikemukakan pada identifikasi masalah, peneliti perlu membuat batasan masalahnya. Penelitian ini dibatasi pada penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pelajaran IPA Tema 6 Subtema 1 Sumber Energi di kelas III SDN 040455 Berastagi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Snowball Throwing* pada pelajaran IPA Tema 6 Subtema 1 Sumber Energi di Kelas III SD Negeri 040455 Berastagi?
2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Snowball Throwing* pada pelajaran IPA Tema 6 Subtema 1 Sumber Energi di Kelas III SD Negeri 040455 Berastagi?

3. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model *Snowball Throwing* pada pelajaran IPA Tema 6 Subtema 1 Sumber Energi di Kelas III SD Negeri 040455 Berastagi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing* pada pelajaran IPA Tema 6 Subtema 1 Sumber Energi di Kelas III SD Negeri 040455 Berastagi.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Snowball Throwing* pada pelajaran IPA Tema 6 Subtema 1 Sumber Energi di Kelas III SD Negeri 040455 Berastagi.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model *Snowball Throwing* pada pelajaran IPA Tema 6 Subtema 1 Sumber Energi di Kelas III SD Negeri 040455 Berastagi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini sebagai masukan atau evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan sekolah.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi alternative pengajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta memperoleh wawasan baru dalam hal penggunaan model pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Snowball Throwing*.
4. Secara teoritis, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi peneliti lain/berikutnya untuk lebih memahami karakteristik siswa.